



Assistance in Writing Narrative Text Skills Based on Local Wisdom to Improve Critical Thinking in MA AL-Ittihad Tawangsari Mojokerto Students

Rani Jayanti¹, Amilatus Sholikah², Nur Kholida Hanum³, Tiwi Widya Lestari⁴, Salsa Devista Mayangsari⁵, Adila Nisa Hamidah⁶
Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Corresponding Author: Rani Jayanti ranijayanti@unim.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Keywords: Assistance with Writing Skills, Local Wisdom, Critical Thinking

Received : 29, April

Revised : 25, May

Accepted: 28, June

©2024 Jayanti, Sholikah, Hanum, Lestari, Mayangsari, Hamidah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



This study aims to improve the ability to write narrative texts and critical thinking of MA Al-Ittihad Tawangsari Mojokerto students through local wisdom-based writing skills mentoring. The process involved three main stages: narrative writing assistance, improvement of critical thinking skills, and evaluation measurement. The implementation was conducted on April 27, 2024 with the participation of 7 students through a quantitative approach with data results in the form of numbers and statistics. The results showed that the skill of writing narrative texts with local wisdom had a significant increase in the ability to write narratives and students' critical thinking. The implication is the importance of incorporating local wisdom in learning to increase the relevance and meaning of learning for students, and the need for support and training for educators in implementing this approach effectively.

Pendampingan Keterampilan Menulis Teks Narasi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pada Siswa-Siswi MA AL-Ittihad Tawang Sari Mojokerto

Rani Jayanti^{1*}, Amilatus Sholikhah², Nur Kholida Hanum³, Tiwi Widya Lestari⁴, Salsa Devista Mayangsari⁵, Adila Nisa Hamidah⁶
Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Corresponding Author: Rani Jayanti ranijayanti@unim.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Kata Kunci: Pendampingan Keterampilan Menulis, Kearifan Lokal, Berfikir Kritis.

Received : 29, April

Revised : 25, Mei

Accepted: 28, Juni

©2024 Jayanti, Sholikhah, Hanum, Lestari, Mayangsari, Hamidah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi dan berfikir kritis siswa-siswi MA Al-Ittihad Tawang Sari Mojokerto melalui pendampingan ketrampilan menulis berbasis kearifan lokal. Prosesnya melibatkan tiga tahap utama: pendampingan menulis narasi, peningkatan kemampuan berfikir kritis, dan pengukuran evaluasi. Pelaksanaan dilakukan pada 27 April 2024 dengan partisipasi 7 siswa-siswi melalui pendekatan kuantitatif dengan hasil data berupa angka dan statistik. Yang mana hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks narasi berkearifan lokal ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis narasi dan berfikir kritis siswa. Implikasinya adalah pentingnya memasukkan kearifan lokal dalam pembelajaran untuk meningkatkan relevansi dan makna pembelajaran bagi siswa, serta perlunya dukungan dan pelatihan bagi pendidik dalam menerapkan pendekatan ini secara efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang kompeten dan berkarakter. Dalam era globalisasi saat ini, kebutuhan akan kemampuan menulis teks narasi dan berfikir kritis menjadi semakin penting. Khususnya, kemampuan menulis teks narasi tidak hanya berkaitan dengan literasi, tetapi juga memengaruhi kemampuan berfikir kritis seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan ketrampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal sebagai upaya untuk meningkatkan berfikir kritis pada siswa-siswi MA AL Ittihad Tawang Sari Mojokerto.

Bahasa Indonesia, sebagai subjek inti di Sekolah Menengah Pertama, memperlihatkan empat aspek keterampilan berbahasa: mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bergantung pada faktor-faktor seperti guru, siswa, kurikulum, materi pelajaran, dan metode pengajaran yang semuanya berperan krusial dalam memastikan keberhasilan proses belajar mengajar. (Ramadhan & Indihadi, 2020). Keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit di antara keterampilan lainnya, seperti mendengarkan, membaca, dan berbicara. Keterampilan ini melibatkan kemahiran dalam mengungkapkan ide dan gagasan menggunakan kata-kata tertulis. Proses belajar menulis juga merupakan cara bagi seseorang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui karya tulis yang dihasilkan. (Khairunnisa et al., 2020). Menulis memiliki kekuatan untuk mencapai sisi tak terbatas dari seseorang. Walaupun beberapa menganggapnya sebagai tugas yang simpel dan cepat, kualitas tulisan tidak selalu mencerminkan kepatuhan terhadap aturan bahasa Indonesia. Seseorang dapat meningkatkan dirinya dan ikut serta dalam perkembangan zaman melalui karya tulis. Aktivitas menulis dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengembangan kemampuan menulis. (Ulum & Syukur, 2017)

Penelitian terdahulu telah menyoroti hubungan antara keterampilan menulis dengan kemampuan berfikir kritis. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Paul, R., & Elder, 2006) mereka menunjukkan bahwa kemampuan menulis yang baik dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis. Begitu pula dengan penelitian oleh (Graham et al., 2007), yang menemukan bahwa strategi pengajaran menulis yang efektif dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Selain itu, penelitian juga menunjukkan pentingnya memasukkan unsur kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Kearifan lokal memiliki potensi untuk memperkaya konten pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian oleh (Fahlevi., 2023) misalnya, menyoroti pentingnya memanfaatkan kearifan lokal dalam pengajaran untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini meliputi konsep menulis sebagai alat untuk berpikir dan pentingnya konteks dalam pembelajaran. Teori-teori ini memberikan landasan yang kuat dalam memahami bagaimana pendampingan keterampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Dalam konteks kearifan lokal,

menyatakan bahwa penggunaan konten yang dekat dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh (Marliana & Indihadi, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat memperkuat identitas budaya siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Melihat adanya kesenjangan antara kurikulum yang ada dengan kebutuhan siswa yang hidup dalam konteks lokal. Dalam masyarakat seperti Mojokerto, kearifan lokal memiliki nilai yang kuat dalam membentuk identitas dan kebermaknaan bagi siswa. Namun, seringkali kurikulum yang diterapkan tidak memadai dalam memanfaatkan potensi kearifan lokal tersebut. Dengan demikian, pendampingan ketrampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal menjadi langkah logis untuk mengisi kesenjangan tersebut dan menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

Secara fenomenologis, proses pengabdian ini didorong oleh pengamatan langsung terhadap situasi di lapangan, di mana terlihat bahwa minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks narasi rendah, sementara potensi kearifan lokal masih belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, proses pendampingan ini memiliki peranan penting dalam penelitian ini karena bertujuan agar para siswa-siswi dapat terlibat secara langsung dan memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran karena materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat terjadi transformasi terkait bagaimana cara siswa memandang pembelajaran serta mampu untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir secara kritis. (Ivana Grace Sofia Radja et al., 2023).

Kontribusi pengabdian ini terhadap masyarakat sangat signifikan. Pertama, pengabdian ini memberikan kesempatan bagi siswa-siswi MA AL Ittihad Tawangsari Mojokerto untuk mengembangkan keterampilan menulis dan berfikir kritis yang relevan dengan konteks kehidupan mereka. Kedua, dengan memasukkan unsur kearifan lokal dalam pembelajaran, pengabdian ini mengangkat nilai-nilai budaya lokal dan memperkuat identitas siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi. Selain itu, pengabdian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori pembelajaran, dengan memperkaya pemahaman tentang pentingnya memanfaatkan konteks lokal dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berdampak pada tingkat individu, tetapi juga pada tingkat kolektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkokoh jati diri masyarakat lokal.

PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian kuantitatif dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024 di MA Al-Ittihad, yang terletak di Suideng Tawangsari, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini melibatkan 7 siswa dan siswi sebagai peserta penelitian yang dipilih secara acak dari lingkungan sekolah. Para peserta telah memiliki latar belakang pendidikan menengah atas dan merupakan bagian aktif dari komunitas pendidikan di sekolah tersebut. Lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan adalah lingkungan sekolah itu sendiri, yang merupakan

tempat yang familiar bagi para peserta dan memungkinkan untuk implementasi kegiatan secara efektif.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kuantitatif, yang fokusnya pada pengumpulan dan analisis data berupa angka dan statistik untuk mengukur dampak dari pendampingan ketrampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa. Para peserta akan menerima bimbingan dan panduan dalam menulis teks narasi dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai inspirasi dan konteks. Selain itu, mereka juga akan diberikan materi yang difokuskan pada teknik-teknik dan strategi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis, seperti analisis kritis, evaluasi, dan sintesis informasi. Pengukuran dan evaluasi akan dilakukan melalui tes atau kuis sebelum dan sesudah pendampingan untuk mengukur perubahan dalam kemampuan menulis teks narasi dan berfikir kritis mereka.

Tabel 1 rundown acara

No	Kegiatan	Waktu	Materi yang Disampaikan
1	Pendampingan Menulis Teks Narasi	07:00 - 07:30	Panduan menulis teks narasi dengan memanfaatkan kearifan lokal
2	Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis	07:30 - 08:15	Teknik-teknik berfikir kritis: analisis, evaluasi, dan sintesis
3	Pengukuran dan Evaluasi	08:15 - 09:30	Tes atau kuis sebelum dan sesudah pendampingan untuk evaluasi hasil

Melalui metode ini, diharapkan dapat terukur secara kuantitatif dampak dari pendampingan ketrampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa di MA Al-Ittihad. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif juga memungkinkan untuk mendapatkan data yang akurat dan terukur untuk menginformasikan keputusan dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik, khususnya dalam konteks pengembangan kemampuan menulis dan berfikir kritis siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap utama sesuai dengan tabel kegiatan yang telah disusun. Tahap pertama adalah pendampingan menulis teks narasi, yang dilaksanakan pada pukul 07:00 hingga 07:30 pagi. Pada tahap ini, para peserta diberikan panduan dan bimbingan dalam menulis teks narasi dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber inspirasi dan konteks.

Mereka diberikan arahan untuk mengembangkan ketrampilan menulis narasi yang kreatif dan bermakna. Tahap kedua, yang dilaksanakan pada pukul 07:30 hingga 08:15 pagi, merupakan peningkatan kemampuan berfikir kritis. Materi yang disampaikan dalam tahap ini terfokus pada pengenalan dan praktik teknik-teknik berfikir kritis, seperti analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. Para peserta diberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana cara mengasah kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis dan analitis terhadap berbagai informasi yang mereka terima. Tahap terakhir, yang berlangsung dari pukul 08:15 hingga 09:30 pagi, adalah pengukuran dan evaluasi. Pada tahap ini, para peserta diberikan tes atau kuis sebelum dan sesudah pendampingan untuk mengevaluasi kemajuan dan perubahan dalam kemampuan menulis teks narasi dan berfikir kritis mereka. Hasil evaluasi ini akan menjadi indikator bagi peneliti untuk menilai efektivitas dari pendampingan ketrampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa di MA Al-Ittihad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengabdian ini dimulai dengan serangkaian langkah yang terstruktur untuk mendampingi siswa-siswi MA Al-Ittihad Tawangsari Mojokerto dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi dan kemampuan berpikir kritis mereka. Langkah pertama adalah penyampaian materi teknik penulisan teks narasi dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber inspirasi utama. Dalam tahap ini, siswa-siswi didorong untuk mengaitkan cerita-cerita narasi yang mereka tulis dengan aspek-aspek budaya lokal yang mereka kenal. Materi yang disampaikan mencakup pengantar tentang teks narasi dan strukturnya, teknik membangun karakter dan plot dalam cerita, serta cara menggunakan elemen budaya lokal dalam narasi. Langkah kedua dalam proses pengabdian adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa-siswi. Materi yang disampaikan pada tahap ini mencakup pengenalan konsep berpikir kritis, teknik analisis, evaluasi, dan sintesis informasi. Siswa-siswi diajak untuk menerapkan teknik-teknik ini dalam konteks penulisan teks narasi, sehingga mereka tidak hanya mampu menyusun cerita yang kreatif, tetapi juga mampu mengolah informasi dengan lebih baik dan kritis.

Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi, pendampingan keterampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa-siswi MA Al-Ittihad Tawangsari Mojokerto. Peningkatan yang nyata terlihat dalam kemampuan menulis teks narasi yang lebih bermakna, kreatif, dan berakar pada budaya lokal mereka. Kemampuan berpikir kritis mereka juga mengalami peningkatan yang signifikan, terbukti dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi dengan lebih baik. Respon peserta terhadap kegiatan pendampingan ini sangat positif. Siswa-siswi menyatakan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran karena materi yang disampaikan relevan dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, seorang siswa mengatakan bahwa materi lebih mudah dipahami karena berkaitan dengan

budaya yang mereka kenal, sementara siswa lain menyatakan bahwa pendekatan ini membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis. Secara keseluruhan, pendampingan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan siswa-siswi MA Al-Ittihad Tawangsari Mojokerto, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa pendampingan ketrampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis dan berfikir kritis siswa-siswi MA Al-Ittihad Tawangsari Mojokerto. Melalui pendekatan yang memadukan elemen-elemen budaya lokal dengan pembelajaran menulis dan berfikir kritis, siswa-siswi mampu menghasilkan karya-karya yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini memberikan bukti yang kuat akan pentingnya memperkaya kurikulum dengan unsur kearifan lokal sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran.

Saran dari penelitian ini adalah untuk memperluas dan memperdalam implementasi pendampingan ketrampilan menulis teks narasi berbasis kearifan lokal ke berbagai tingkat pendidikan dan konteks pembelajaran lainnya. Dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber inspirasi dan konteks pembelajaran, guru dan pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa-siswi mereka. Selain itu, diperlukan dukungan dan pelatihan bagi para pendidik untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Implementasi yang lebih luas dari pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Pertama-tama, terima kasih kepada seluruh siswa-siswi MA Al-Ittihad Tawangsari Mojokerto yang telah menjadi peserta dalam penelitian ini. Keterlibatan dan partisipasi aktif mereka sangat berarti dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, baik pimpinan, guru, dan staff administrasi yang telah memberikan dukungan serta fasilitas yang diperlukan selama proses pengabdian ini berlangsung. Tak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan semangat selama pelaksanaan penelitian ini. Bimbingan dan masukan yang diberikan sangat berharga dalam membimbing kami melalui setiap tahap penelitian hingga mencapai hasil yang memuaskan. Kami sangat menghargai kesabaran dan dedikasi mereka dalam membimbing kami untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima

kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan moril dan materil dalam pelaksanaan pengabdian ini. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan menjadi kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahlevi, A., Prasetyo, Z. K., Suyanta, S., Nurohman, S., & Astuti, S. R. D. (2023). Profile of Students' Environmental Literacy and the Needs of Science Teaching Materials Integrated with the Local Potential of Rawa Bendo Based on Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(4), 842–852. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i4.32110>
- Graham, S., Perin, D., & Education, A. for E. (2007). *Writing next: Effective strategies to improve writing of adolescents in middle and high schools*.
- Ivana Grace Sofia Radja, Leo Riski Sunjaya, & Yohan Eka Wahyunda Febriansyah. (2023). Kualitas Pendidikan di Daerah Pedesaan, Studi Kasus Desa Rowotamtu dan Tisnogambar. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 296–310. <https://doi.org/10.59581/jipsosum-widyakarya.v1i4.1876>
- Khairunnisa, F., Prabumulih-Palembang, J., & Selatan, S. (2020). Problematika Pembelajaran Menulis Teks Narasi Di Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 145–151. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1600>
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109–115. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>
- Paul, R., & Elder, L. (2006). *Critical thinking: The nature of critical and creative thought*.
- Ramadhan, G., & Indihadi, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi Melalui Gambar Seri di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 178–188. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.24928>
- Ulum, B., & Syukur, Y. (2017). Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Realita, Tantangan dan Peluang. In *Pustaka Ma'arif Press* (Issue September).